

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan tarif *unit cost* dari tindakan pelayanan pada poli gigi spesialisistik periodonsi dapat disimpulkan bahwa perhitungan menggunakan metode ABC (*Activity Based Costing*) dilakukan dengan melalui beberapa tahap. Tahap pertama yaitu dengan melakukan identifikasi biaya ke aktivitas yang menimbulkan terbaginya dua biaya yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung, kemudian pada tahap kedua yaitu melakukan pengelompokkan penggerak aktivitas atau *cost driver*. *Cost driver* disini menggunakan asumsi jumlah pasien dalam satu tahun. Pada tahap kedua ini setelah melakukan pengelompokkan *cost driver* maka dilanjutkan dengan melakukan perhitungan tarif. Tarif yang didapatkan sudah melalui proses FGD (*Focus Group Discussion*) dengan pihak pimpinan dan pihak manajemen RSGM Unimus.

Hasil dari melakukan FGD dengan pihak pimpinan menginginkan jasa medis sebesar 50% dengan laba 30% untuk setiap tindakan pelayanan pada poli gigi spesialisistik periodonsi. Tarif pelayanan dan tindakan pada poli gigi spesialisistik periodonsi yang didapatkan bervariasi untuk setiap jenis pelayanannya dikarenakan pada setiap jenis pelayanan di poli gigi spesialisistik periodonsi terdapat perbedaan dalam penggunaan alat dan bahan habis pakainya serta *cost driver* atau jumlah pasien untuk setiap jenis pelayanannya. Dari hasil perhitungan tarif didapatkan tarif terendah yaitu pada pelayanan konsultasi sebesar Rp 195.242 dan untuk tarif tertinggi yaitu pada tindakan pelayanan Operasi *crown lengthening* sebesar Rp 502.141, kemudian untuk tarif pelayanan tindakan yang lainnya yaitu sebagai berikut: tarif scaling USS sebesar Rp 211.772, tarif kuretase (*root planning*) Rp 321.856, Penanganan Gigi Hipersensitif Rp 431.338, ENAP atau Flap Periodontal Rp 370.694, Splinting *wire* Rp 343.526, Splinting dengan fiber Rp 411.055, Splinting dengan fiber berikutnya Rp 411.055, *Oclusal Adjustment* Rp 335.011, Gingivektomi Rp 329.681, Frenektomi Rp 329.681, *Operculectomy* Rp

303.082, Resesi Gingiva Rp 381.541, *Osteotomi* atau *Osteoplasti* Rp 382.126, *Depigmentasi gingiva* Rp 306.740, *Vestibuloplasty* Rp 356.695, *Ekstirpasi Epulis Gingiva* Rp 378.635, *Modified Widman Flap* Rp 375.273, *Partially Reflected Mucoperiosteal Flaps* Rp 369.670, *Hemisection* Rp 380.633, *Aplikasi Metronidazole Gel* Rp 352.944, *Reparasi Fixed Appliance* Rp 304.141, *Fully Reflected Mucoperiosteal* Rp 369.752, *Bone graft* Rp 357.217, *Platelet rich plasma* atau *Platelet rich fibrin* Rp 357.025.

Tinggi dan rendahnya suatu tarif tersebut dipengaruhi oleh *cost driver* atau jumlah pasien. Dari hasil perhitungan atau tarif pelayanan yang telah didapatkan menunjukkan bahwa beberapa jenis tindakan pelayanan pada poli gigi spesialisik periodonsi memiliki beberapa tarif yang tinggi dikarenakan pada beberapa tindakan tersebut belum tersedia data pasien atas tindakan-tindakan tersebut di RSGM Unimus. Sehingga pihak manajemen memberikan asumsi jumlah pasiennya sebesar 3 pasien per hari.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bagi Pihak RSGM Unimus
 - a. Pihak RSGM Unimus sebaiknya untuk kedepannya dalam menentukan tarif pelayanan pada poli gigi spesialisik periodonsi dapat mempertimbangkan untuk menggunakan tarif yang telah dihitung dan ditentukan melalui perhitungan menggunakan metode ABC (*Activity Based Costing*).
 - b. Pihak RSGM Unimus sebaiknya melakukan pendataan jumlah pasien untuk setiap tindakan pelayanan di poli gigi.

2. Bagi Pihak Peneliti Selanjutnya

Untuk pihak peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan analisis tarif pelayanan gigi dan mulut pada poli gigi spesialisik periodonsi dengan lebih terperinci. Hal ini dikarenakan dalam melakukan penentuan *cost driver* masih terdapat banyak asumsi.